

LAPORAN TUGAS AKHIR KARYA KREATIF

**PERAN & FUNGSI PRODUSER DALAM PEMBUATAN VIDEO CLIP
LONGTAKE “FRIENDS”**



Disusun Oleh:

Rendra Zulmi Febryanto B

2016/BC/5064

PROGRAM STUDI *BROADCASTING RADIO TELEVISI*

SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI

YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

LAPORAN TUGAS AKHIR KARYA KREATIF

“Peran & Fungsi Produser Dalam Pembuatan Video Clip Longtake “Friends”

Laporan Tugas Akhir Karya Kreatif ini disusun untuk memenuhi Gelar Ahli

Madya (A.Md) dalam Bidang Komunikasi dengan Spesifikasi *Broadcasting*

Radio-Televisi

Disusun Oleh:

Rendra Zulmi Febryanto B

NIM: 2016/BC/5064

Disetujui Oleh:

STIKOM

Herry Abdul Hakim, M.M
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI
YOGYAKARTA
NIK: 058.2032.15

PROGRAM STUDI *Broadcasting* RADIO-TELEVISI

SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI

YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

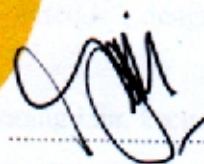
Laporan Tugas Akhir Karya Kreatif ini telah diterima dan disahkan sebagai
Laporan Tugas Akhir dan telah diajukan serta dipresentasikan dihadapan dosen
penguji

Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta

Hari : Rabu
Tanggal : 16 September 2020
Pukul : 13.00 WIB
Tempat : Ruang Presentasi STIKOM

1. Herry Abdul Hakim, M.M

(Sebagai Pembimbing dan Dosen Penguji I)



2. Risa Karmida, M.A.

(Sebagai Dosen Penguji II)



3. Tjandra S. Buwana, M.A

(Sebagai Dosen Penguji III)



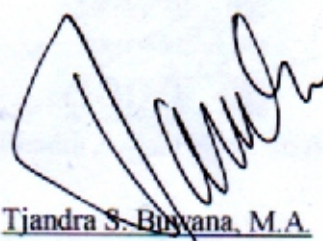
Mengesahkan,

Mengetahui



R. Sumantri Raharjo, M.Si

Ketua STIKOM



Tjandra S. Buwana, M.A.

Ketua Jurusan Penyiaran

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Nama	Rendra Zulmi Febryanto B
NIM	2016/BC/5064
Judul Laporan	Peran & Fungsi Produser dalam Pembuatan Video Clip Longtake "Friends"

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis yang saya buat berupa laporan ini orisinil, murni karya saya, yang merupakan deskripsi atas kegiatan pembuatan video klip "Friends", dengan bimbingan dosen pembimbing.
2. Karya ini bukan plagiasi (*copy-paste*) karya serupa milik orang lain, kecuali yang saya kutip seperlunya untuk mendukung argumentasi yang saya buat, dan kemudian saya cantumkan sumbernya secara resmi dalam daftar pustaka sebagai rujukan ilmiah.
3. Apabila di kemudian hari terbukti saya melakukan tindakan plagiasi dan pelanggaran etika akademik, yang secara sah dapat dibuktikan berdasarkan dokumen – dokumen yang terpercaya kesahihannya oleh pemimpin Stikom, maka saya bersedia dicabut gelar atau hak saya sebagai Ahli Madya Komunikasi, yang kemudian dipublikasikan secara luas oleh Stikom.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 16 September 2020



Rendra Zulmi Febryanto B

MOTTO

**“Kami tidak ingin menceritakan mimpi kami, kami ingin menunjukkannya”
(Cristiano Ronaldo)**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Laporan Tugas Akhir Ini Penulis Persembahkan Untuk:

Almamater Tercinta
Prodi Broadcasting Radio Televisi
Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta,
Dan Kedua Orang Tuaku Tercinta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin atas segala nikmat iman, Islam, kesempatan, serta kekuatan yang telah diberikan Allah *Subhanahuwata'ala* sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. *Shalawat* beriring salam untuk tuntunan dan suri tauladan Rasulullah *Shallallahu'alaihiwasallam* beserta keluarga dan sahabat beliau yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai Islam yang sampai saat ini dapat dinikmati oleh seluruh manusia di penjuru dunia.

Tugas Akhir yang berjudul “Peran & Fungsi Produser dalam Pembuatan Video Clip “Friends”. Tugas Akhir ini disusun sebagai persyaratan kelulusan pada Program Studi Broadcasting Film Diploma III Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM).

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dan tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan berbagai pihak. Maka dari itu karya ini penulis persembahkan kepada para pihak yang telah bekerja sama dan berjasa dalam terselesaikannya laporan ini.

Ucapan terima kasih yang tiada tara untuk kedua orang tua penulis. Untuk Ibu dan Ayah yang telah menjadi orang tua terhebat, yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta doa yang tentu takkan bias penulis balas.

Untuk kedua kakak penulis, terima kasih atas segala perhatian, kasih sayang, dan motivasi serta doanya. Terima kasih banyak telah menjadi bagian dari motivator yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini.

Ucapan terima kasih kepada Bapak Herry Abdul Hakim, M.A, selaku pembimbing atas segala ilmu, motivasi, nasehat, dan bantuan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Terima kasih kepada teman-teman satu kelompok *SIXTEEN*, yang telah menyelesaikan karya kreatif secara bersama-sama. Para tim Produksi yang telah membantu melancarkan karya kreatif sekaligus tugas akhir penulis dan keluarga besar Broadcasting Film STIKOM angkatan 2016 yang telah menjadi keluarga terbaik selama penulis menempuh studi dan berproses bersama-sama.

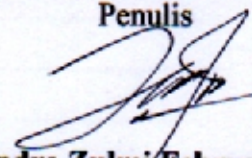
sama.

Terimakasih untuk teman-teman satu tongkrongan yang selalu member dukungan dalam berkarya maupun bercanda, kalian adalah keluarga kedua bagi penulis. Semoga kita sukses di jalan masing-masing. Aamiin

Yang terakhir, terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan saran, kritikan maupun dukungan yang tidak dapat disebutkan semuanya. Dengan penuh kesadaran, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan yang dibuat, baik disengaja maupun tidak. Untuk itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan tersebut serta berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi banyak orang. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun agar dapat lebih baik lagi.

Yogyakarta, September 2020

Penulis



Rendra Zulmi Febryanto B
Nim. 2016/BC/5064

DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Pernyataan Etik Akademik.....	iii
Motto	iv
Halaman Persembahan.....	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Table.....	ix
Daftar Gambar	xi
Abstrak.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Permasalahan	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Waktu dan Tempat.....	5
1.5 Teknik Pengumpulan Data	5
1.5.1 Observasi	5
1.5.2 Praktek Produksi	6
1.5.3 Referensi Video Klip Long Take	7
BAB II KERANGKA KONSEP	8
2.1 Penengasan Judul	8
2.1.1 Peran	8
2.1.2 Tugas.....	8
2.2 Konsep yang digunakan.....	9
2.2.1 Produser	9
2.2.2 Video Klip.....	9
2.2.3 Manajemen Produksi	11
2.2.4 Manajemen Marketing	15
2.2.5 Manajemen Organisasi.....	15
2.3 Ekstraksi Terdahulu	22
BAB III DESAIN PRODUKSI VIDEO CLIP “FRIENDS”	23
3.1 Profil Production House.....	23

3.2	Profil NIsa Winartha	23
3.3	Deskripsi Video Klip “Friends”	26
3.4.	Klasifikasi Karya	27
3.5	Tim Produksi Tugas Akhir.....	30
3.6	Pemeran di Video Klip	33
3.7	Anggaran Belanja	38
3.8	Rancangan Anggaran Belanja.....	34
BAB IV	PEMBAHASAN.....	41
4.1	Pembuatan Karya Video Klip Friend.....	41
4.1.1	Tahap Pra Produksi	41
4.1.2	Post Produksi	48
4.2	Tugas dan Tanggung Jawab Produksi	49
4.2.1	Planing Perencanaan Produksi	49
4.2.2	Merencanakan Biaya yang di butuhkan untuk produksi	54
4.2.3	Directing/Mengarahkan	55
4.2.4	Controlling	57
4.2.5	Kendala Produksi (Solusi Produksi)	57
4.3	Realisasi Akhir Produksi Video Klip Friends	57
Bab V	PENUTUP.....	58
5.1	Kesimpulan.....	58
5.2	Saran	59
	Daftar Pustaka	60
	Lampiran	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01 survey lokasi.....	5
Gambar 02 survei lokasi kebun praktek politeknik.....	6
Gambar 03 saat review video.....	6
Gambar 04 brifing sebelum take.....	7
Gambar 05 Sixteen.....	23
Gambar 06 Nisa Winartha.....	24
Gambar 07 Nisa saat <i>shooting</i>	26
Gambar 08 Brifing <i>shooting</i>	27
Gambar 09 <i>refrence kodaline</i>	28
Gambar 10 <i>Colour Pallette reference</i>	29
Gambar 11 Aspek rasio.....	29
Gambar 12 Visual reference.....	30
Gambar 13 komposisi reference.....	30
Gambar 14 Produser.....	30
Gambar 15 Sutradara.....	31
Gambar 16 D.O.P.....	31
Gambar 17 Editor.....	31
Gambar 18 Pemeran Utama.....	34
Gambar 19 Pemeran Utama.....	34
Gambar 20 Pemeran Utama.....	35
Gambar 21 Pemeran Utama.....	35
Gambar 22 Pemeran Pembantu.....	36
Gambar 23 Pemeran Pembantu.....	36
Gambar 24 Pemeran Pembantu.....	37
Gambar 25 pemeran pembantu.....	37
Gambar 26 Pemeran Pembantu.....	38
Gambar 27 Diskusi pemilihan crew.....	42
Gambar 28 kebun prakter LPP.....	43
Gambar 29 pabrik tembakau.....	43

Gambar 30 rental rig & LED 900	45
Gambar 3 rental sony A7s dan lensa ceis 16.35.....	45
Gambar 32 proses pengabilan gambar	47
Gambar 33 Vokalis + tallen	49
Gambar 34 pemeran utama	49
Gambar 35 pemeran utama	50
Gambar 36 pemeran utama	50
Gambar 37 pemain ekstras	51
Gambar 38 pemain ekstras	51
Gambar 39 pemain ekstras	51
Gambar 40 pemain ekstras	52
Gambar 41 pemain ekstras	52
Gambar 42 allcrew video klip friends.....	53
Gambar 43 blocking gambar dan arahan sutradara.....	56
Gambar 44 set artistic oleh crew	56

DAFTAR TABEL

01. Waktu dan Tempat	5
02. Breakdown	33
03. RAB Audio Visual	39
04. RAb Artistik	39
05. RAB Lainnya	40
06. RAB Keseluruhan	40
07. Audio Visual.....	54
08. Artistik	55
09. Lainnya.....	55
10. Keseluruhan.....	50

ABSTRAK

Musik sebagai bahasa komunikasi antara manusia merupakan salah satu nilai kebudayaan manusia yang bersifat universal dan sudah diakui oleh seluruh dunia, bagi kehidupan manusia musik dapat di jadikan sebagai kebutuhan yang sifatnya bisa di nikmati. Proses produksi video klip tidak lepas dari peran penting seorang produser. Produser juga menjadi penentu keberhasilan produksi video klip. Produser merupakan orang yang sangat bertanggung jawab pada proses pembuatan video klip. Video klip Nisa Winartha berjudul "*Friends*" menceritakan tentang pertemanan dimana seorang wanita yang menjalani kehidupan petemanannya, teman yang silih berganti dating menghampirinya saat dia senang namun pergi saat ia terpuruk. Tetapi ada beberapa temannya yang selalu setia menemaninya saat senang maupun susah. Melalui video klip "*Friends*" ini penulis berperan sebagai produser yang bertanggung jawab saat produksi dan melakukan POAC (Planning, Organizing, Actuating dan Controlling)

Kata Kunci : Peran, Produser, Video Klip, Musik

ABSTRACT

Music as the language of communication between people is one of the values of human culture that is universal and has been recognized by the whole world, for human life music can be made as a necessity that can be enjoyed. The process of production of video clips is not separated from the important role of a producer. Producers are also determining the success of video clip production. The producer is a very responsible person in the process of making video clips. Nisa Winartha's video clip titled "Friends" tells of a friendship in which a woman who lives her life, a friend who is constantly dating approaches her when she is happy but leaves when she is down. But there are some friends who always faithfully accompany him when happy or difficult. Through this "Friends" video clip the writer serves as the producer in charge of the production and conducting POAC (Planning, Organizing, Actuating and Controlling)

Keywords : Role, Producer, Video Clip, Music

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring berjalannya waktu musik di Indonesia perkembangan yang begitu pesat dari tahun ke tahun, Musik Indonesia atau yang disebut musik Nusantara merupakan musik yang mencerminkan atau menonjolkan ciri ke Indonesiaan, baik dalam segi bahasa maupun gaya melodinya. Musik Nusantara sendiri terdiri dari musik Tradisi Daerah, musik Keroncong, musik Dangdut, musik Langgam, musik Gambus, musik Perjuangan, dan musik Pop. Terdapat tahapan-tahapan dalam perkembangan musik Indonesia.

Musik sebagai bahasa komunikasi antara manusia merupakan salah satu nilai kebudayaan manusia yang bersifat universal dan sudah diakui oleh seluruh dunia, bagi kehidupan manusia musik dapat di jadikan sebagai kebutuhan yang sifatnya bisa di nikmati. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2001) menyatakan musik adalah nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang menghasilkan bunyi).

Menurut Hardjana (2003:111) Musik adalah permainan waktu dengan mengadopsi bunyi sebagai materinya. Musik adalah waktu dalam bunyi. Dalam musik, waktu adalah ruang – bunyi adalah substansinya. Didalam ruang waktu itulah bunyi-bunyi bergerak. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa musik merupakan cabang seni yang timbul dari pikiran dan perasaan manusia yang dapat dimengerti dan dipahami berupa nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama lagu dan keharmonisan sebagai satu ekspresi diri.

Perkembangan video klip umumnya identik dengan perkembangan industri musik itu sendiri. Dimana sebuah Negara mempunyai industri musik yang maju, bisa dipastikan video musik juga dapat berkembang sangat

cepat. Sebagai contohnya Amerika Serikat, hampir seluruh dunia menikmati produknya, mulai dari industri musik hingga video musik lewat MTV-nya membuat musik yang berevolusi menjadi video klip musik. Video musik adalah media untuk alat promosi lagu atau album seorang penyanyi maupun group musik. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang diwakili televisi, video musik juga berkembang pesat. Selain piringan hitam, ada juga kaset audio (audio tape), dan video kaset(video tape). Sekarang ini, dengan majunya teknologi banyak terobosan dalam penyimpanan media, antara lain dapat langsung ke media kepingan CD dari handycame yang menjadi sangat praktis dan efisien. Di Indonesia pada saat yang sama video musik masih memakai pendekatan konvensional medianya yaitu televisi. Barulah pada tahun 90an ketika stasiun televisi mulai bermunculan, video musik mulai berkembang pesat seiring dengan banyaknya iklan yang dibuat, membuat video musik menjadi video klip musik. Pada era juga ada program khusus yang benar-benar mengapresiasi karya video musik yaitu VMI (Video Musik Indonesia). Ajang ini pertama kali ditayangkan oleh TVRI kemudian berpindah ke stasiun swasta.

Munculnya MTV Asia juga membuat video musik menjadi video klip musik. Dan sekarang hampir seluruh televisi menayangkan acara video musik sebagai salah satu program andalannya. Jadi, video klip sangat mendukung suatu individu atau band mendapat promosi yang sangat baik. Tidak lepas dari peran dunia televisi juga sangat membantu. Video klip musik tidak lagi menjadi film pendek yang berlagu atau musik tapi berisi potongan-potongan adegan atau gambar yang diiringi lagu atau musik yang lebih padat dan efisien seperti iklan. Saat ini di Indonesia, video klip berkembang sebagai bisnis yang mengiurkan seiring dengan pertumbuhan televisi swasta dan semakin banyaknya band yang bermunculan membutuhkan video klip sebagai media publikasinya, Akhirnya video klip tumbuh sebagai aliran dan industri tersendiri sehingga banyak bermunculannya rumah produksi yang khusus dalam pembuatan video klip baik yang dikelola sendiri maupun bersama untuk

menghasilkan video klip yang dapat dipublikasikan untuk ditayangkan di televisi.

Pada manajemen produksi video klip, Pembuat video klip melibatkan kerabat kerja yang masing-masing memiliki peran dan tanggungjawab dalam bidang masing-masing, Mulai dari produser, sutradara, DOP, penulis naskah, tata artistik dan sebagainya, pada T.A ini penulis memproduseri Video Klip bertema persahabatan.

Persahabatan atau pertemanan adalah istilah yang menggambarkan perilaku kerja sama dan saling mendukung antara dua atau lebih entitas sosial. Artikel ini memusatkan perhatian pada pemahaman yang khas dalam hubungan antar pribadi. Dalam pengertian ini istilah “persahabatan” menggambarkan suatu hubungan yang melibatkan pengetahuan penghargaan, efeksi, dan perasaan. Sahabat akan menyambut kehadiran sesamanya dan menunjukkan kesetiaan satu sama lain, seringkali hingga pada altruisme. selera mereka biasanya serupa dan mungkin saling bertemu, dan mereka menikmati kegiatan-kegiatan yang mereka sukai. Mereka juga akan terlibat dalam perilaku yang saling menolong, seperti tukar-menukar nasihat dan saling menolong dalam kesulitan. Sahabat adalah orang yang memperlihatkan perilaku yang berbalasan dan reflektif. Namun bagi banyak orang, persahabatan sering kali tidak lebih dari pada kepercayaan bahwa seseorang atau sesuatu tidak akan merugikan atau menyakiti mereka.

Proses produksi video klip tidak lepas dari peran penting seorang produser. Produser juga menjadi penentu keberhasilan produksi video klip. Produser merupakan orang yang sangat bertanggung jawab pada proses pembuatan video klip. Seorang produser harus mengawasi dan menyalurkan sebuah karya video klip kepada seluruh pihak yang terlibat serta mempertahankan integritas, suara dan video. Produser bertanggungjawab dalam hal manajemen produksi, khususnya selama periode pra produksi, sebelum sebuah video klip dapat terdani sepenuhnya. Produser terlibat aktif dalam

semua tahapan proses pembuatan video klip, mulai dari pemunculan ide dan pengembangan hingga penyaluran proyek video klip tersebut. Namun, suatu ide atau konsep pembuatan video klip dapat muncul dari siapapun, termasuk penulis naskah, sutradara atau produser.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana tanggungjawab seorang produser dalam pembuatan video klip Friends?

1.3 Tujuan

- a. Memperoleh pengalaman belajar dan bekerja secara nyata menjadi seorang produser.
- b. Menjadikan ruang untuk mengimplementasikan teori-teori,khususnya di bidangkerja produser.
- c. Memahami tata cara kerja mekanisme produksi karya kreatif terutama bertugas sebagai produser di video klip.
- d. Meningkatkan kreativitas diri dalam dunia hiburan khususnya di bidang audio visual.
- e. Sebagai syarat untuk memenuhi kelulusan sebagai gelar D3 di kampus STIKOM Yogyakarta

1.4 Waktu dan Tempat

Tabel 1 waktudantempat

Praproduksi	:	12 maret-23 juli 2020
Produksi	:	27juli 2020
Postproduksi	:	15 agustus 2020- 5september 2020
Lokasi	:	KebunpraktekPoliteknik LPP
Alamat	:	Jl.Sempu, WedomartaniKec.Ngemplak, Kab. Sleman, Daerah istimewa yogyakarta
No.Telp	:	082145031009(pak Tony)

1.5 Teknik Pengumpulan Data

1.5.1 Observasi

Melakukan observasi praproduksi untuk memperlancar saat produksi video klip dan melakukan ceck lock di beberapa tempat sebagai berikut :

a. Pabrik Tembakau Tarumartani

Tim melakukan survey langsung ke pabrik tembakau Tarumartani dan kebun praktek LPP yang ada di widomartani.



*Gambar:01survey lokasi pabrik tembakau tarumartani
Sumber: dokumentasi*



*Gambar:02 survey lokasi kebun praktek politeknik LPP
Sumber: dokumentasi*

1.5.2 Praktek Produksi

Disaat peraktek produksi produser memantau kerja tim dan memenuhi kebutuhan tim dan melihat review setelah melakukan pengambilan gambar dan memastikan semua berjalan dengan baik. mengecek dan membuat bestcam untuk talent dan crew.



*Gambar :03 saat riview video
Sumber :fotodokumentasi*



*Gambar:04 brifingsebelum take
Sumber :fotodokumentasi*

1.5.3 Referensi Video Klip Long Take

Video Klip “Kodaline– ready to change (live in Jakarta)”.



BAB II

KERANGKA KONSEP

2.1 Penegasan Judul

Karya tugas akhir ini, penulis mengambil judul peran dan tugas produser dalam produksi videoclip friends Untuk menghindari multitafsir maka penulis menegaskan judul laporan di bawah ini.

2.1.1 Peran

Peran menurut Soekamto (2009:212-213) adalah proses dinamis suatu kedudukan(status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peran. Perbedaan kedudukan dan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu bergantung pada lainnya dan begitu sebaliknya.

2.1.2 Tugas

Pengertian Tugas adalah sesuatu yang wajib dikerjakan atau sesuatu perintah yang telah ditentukan untuk dilakukan, Pekerjaan yang menjadi tanggung jawab seseorang, Pekerjaan yang dibebankan, dan hendaklah dijalankan sesuai dengan fungsi masing-masing.

Definisi lainnya yang menilai bahwa tugas adalah suatu pekerjaan spesifik yang dijalankan dalam organisasi yakni menurut keterangan dari John & Mary Miner dalam Moekijat (1998), mengaku bahwa “Tugas ialah pekerjaan kegiatan tertentu yang dilaksanakan guna sebuah destinasi khusus”. Sedangkan menurut keterangan dari Moekijat (1998), “Tugas ialah suatu unsur atau satu bagian atau satu komponen dari sebuah jabatan. Tugas ialah gabungan dari dua bagian (elemen) atau lebih sampai-sampai menjadi suatu pekerjaan yang lengkap”.

2.2 Konsep Yang Digunakan

Penulis akan menjelaskan tentang konsep atau teori-teori menurut para ahli, buku, dan jurnal yang digunakan penulis sebagai literasi dalam menyusun laporan Tugas Akhir ini, sebagai berikut :

2.2.1 Produser

Produser adalah orang atau anggota kelompok yang memiliki tugas memimpin semua jalannya produksi Video klip dan menggalang dana untuk membuat film. Jabatan ini biasanya di pegang oleh pencetus atau penggagas awal. Dana produksi biasanya berasal dari sponsor, donatur atau sumbangan, dana pribadi, atau bahkan patungan dari tim inti. Pada proses ini, hukum ekonomi berlaku, yaitu pencari dana sebanyak-banyaknya untuk di pergunakan seminimal mungkin (Prasetyo, 2011 : 9).

Produser dituntut untuk menjadi orang yang bisa menyelesaikan masalah dan mampu berdiri sebagai penengah. Modal seorang Produser adalah tegas dalam mengambil suatu keputusan dan suka dengan dunia keadministrasian.

Tak jarang mereka menjadi produser gagal hanya karena tak mengerti administrasi. Kemampuan administrasi ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan (kepemimpinan), dan pengontrolan(Mabruri KN, 2013: 27).

2.2.2 Video Klip

Video klip merupakan penggabungan antara musik dan visual yang awalnya digunakan sebagai media promosi para pelaku musik dunia. Video klip yang digunakan oleh para produser untuk mempromosikan musik nya kepada khalayak lewat televisi dan toko-toko musik. Visual dalam sebuah video klip sangat disadari betapa pentingnya oleh para produser untuk memperkenalkan artis nya kepada khalayak.

Tidak hanya visual, di dalam video klip juga terdapat alur cerita layaknya film yang menjadikan khalayak lebih memahami dan merasakan apa maksud dari lagu yang ingin musisi sampaikan. Tanpa disadari, video klip membuat khalayak memutarinya secara berulang ulang, dikarenakan mereka akan lebih terhibur karena adanya gambar dan alur cerita dari musisi favoritnya. Maka dari itu video klip diyakini sangat ampuh kegunaannya untuk memperkenalkan artis para produser secara audio dan visual, serta bisa menjadikan video klip sebagai media baru untuk menyampaikan pesan yang ingin para pelaku musik sampaikan lewat lagunya.

Video klip mempunyai lima bahasa yang sangat universal, yaitu: Menurut Rabiger (2013: 58).

a. Bahasa Ritme

Video musik memiliki irama, *slow beat*, *fast beat*, *middle beat*, yang dapat dirasakan dengan ketukan-ketukan kaki untuk memperoleh tempo yang pas.

b. Bahasa Musikalisasi (instrumen musik)

Pembuat video musik harus mempunyai dasar tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan musik, baik itu jenis musik, alat musik, bahkan profil band.

c. Bahasa Nada

Aransemen nada dalam video musik perlu didiskusikan dengan penata musik selanjutnya nada-nada dirasakan dengan hati.

d. Bahasa Lirik

Mempunyai imajinasi sendiri terhadap lirik dan lagu yang akan divisualkan

e. Bahasa Gerak

Memuat karakter pemusik, penyanyi, pemain band, pemeran, dalam mengekspresikan diri dalam menerjemahkan lirik dan lagu.

Kelima bahasa di atas seluruhnya masuk dalam satu lagu dengan uraian nada dan instrument tertentu. Video musik sebagai media audio visual yang sangat membantu para musisi dalam menyampaikan informasi dari lagu ciptaan musisi tersebut.

Menurut Colin Stewart dan Adam Kowaltzke (2007: 132). Pada dasarnya industri musik membagi video klip ke dalam dua tipe utama, yaitu *Performance Clip* dan *Conceptual Clip*.

a. *Performance clip*

Merupakan video klip yang terfokus pada penyanyi atau bandnya. Video klip tipe ini mungkin terlihat kuno bagi kebanyakan audiens sekarang, karena tipe *performance* klip merupakan tipe video klip yang populer pada tahun 1960 dan 1970.

b. *Conceptual clip*

Merupakan video klip yang berdasarkan pada suatu tema sentral tertentu. Tipe klip ini memiliki plot dan jalan cerita, tapi ada yang berupa kumpulan gambar-gambar yang disatukan.

2.2.3 Manajemen Produksi

Sebelum mengenal lebih jauh manajemen produksi film, dalam manajemen berlaku istilah POAC (*planning, organizing, actuating, and controlling*) yaitu yang berarti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan. Manajemen produksi adalah suatu proses atau tahapan untuk mengawali suatu proses produksi. Makadari itu dalam pembuatan produksi perlu adanya suatu manajemen yang bertujuan untuk merancang, mengorganisasi, melaksanan, dan mengawasi. di antaranya:

a. Perencanaan (*Plenning*)

Perencanaan adalah memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Perencanaan dilakukan untuk

menentukan tujuan perusahaan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu. Setiap manajer dituntut terlebih dahulu agar mereka membuat rencana tentang aktivitas yang harus dilakukan. Perencanaan tersebut merupakan aktivitas untuk memilih dan menghubungkan fakta serta aktivitas untuk memilih yang direncanakan.

b. pernegosiasiian (*Organizing*)

pernegosiasiian dalam istilah bahasa Arab dikenal sebagai At-Tanzim, dirumuskan sebagai upaya pengelompokkan dan pengaturan orang untuk dapat digerakkan sebagai satu kesatuan sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan, menuju tercapainya tujuan yang ditetapkan.³⁰ Dan organisasi dapat juga didefinisikan sebagai sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk merealisasikan tujuan bersama.

c. Pengarahan (*Directing*)

Aktivitas pengarahan adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan pemberian perintah dan saran. Hal ini mengandung permasalahan dalam menunjukkan rencana yang penting kepada bawahan yang bertanggung jawab untuk melaksanakannya. Selain itu, penting juga hubungan individual setiap saat diantara manajer dan para bawahannya yang terkait dengan organisasi.

d. Pengendalian (*Controlling*)

Dengan aktivitas pengendalian, berarti manajer mengevaluasi dan menilai pekerjaan yang dilakukan para bawahan. Pengendalian pelaksanaan pekerjaan yang diberikan kepada bawahan tidaklah dimaksudkan untuk mencari kesalahan semata-mata. Akan tetapi, hal itu dilakukan untuk membimbing bawahan

agar pekerjaan yang dikerjakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

e. Evaluasi (*Evaluating*)

Menurut Suprihanto evaluasi mengatakan bahwa tujuan evaluasi yaitu sebagai alat untuk memperbaiki perencanaan program yang akan datang, untuk memperbaiki alokasi sumber dana, memperbaiki pelaksanaan dan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan suatu program

a. **Sumber Daya Manusia (SDM)**

Menurut Sonny Sumarsono Sumber Daya Manusia (*human resources*) memiliki 2 arti yang berbeda di antara adalah: Pertama, merupakan suatu usaha kerja atau jasa yang memang di berikan dengan tujuan dalam melakukan proses produksi. Dengan kata lain SDM adalah kualitas usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam jangka waktu yang telah di tentukan agar menghasilkan barang atau jasa. Kemudian yang kedua adalah SDM masih terkait dengan hal yang pertama dimana manusia yang mampu bekerja kemudian menghasilkan sebuah jasa dari usaha kerjanya tersebut. Bisa bekerja artinya mampu melakukan berbagai kegiatan yang memiliki nilai ekonomis atau kata lain adalah suatu kegiatan tersebut yang bisa menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan serta masyarakat.

Menurut Guest, kebijakan yang diambil setiap kelompok dalam mengelola SDM-nya diarahkan pada penyatuan elemen-elemen pada setiap kelompok, komitmen pekerja, kelenturan kelompok dalam beroperasi serta pencapaian kualitas hasil kerja secara maksimal.

b. Keuangan

Manajemen keuangan merupakan segala kegiatan yang berhubungan dengan cara memperoleh, menggunakan, serta mengelola untuk mencapai tujuan utama. Manajemen keuangan merupakan hal yang penting untuk diterapkan pada suatu PH (*production house*). Menurut Sonny S (2003:18) pengertian manajemen keuangan adalah kegiatan yang berhubungan dengan bagaimana cara mendapatkan dana, menggunakan dana, dan mengelola dana sesuai dengan tujuan secara menyeluruh.

c. SOP Produser

Produser film juga mempunyai SOP (standard operational procedure) yang terdiri dari pra produksi, produksi dan post produksi. langkah- langkah manajemen produksi film adalah:

1. Merancang produksi :
Aktifitas merumuskan pesan, bentuk, karakter, cara/ teknik mewujudkannya.
2. Merancang proses pembuatan *production breakdown*;
Aktifitas merumuskan segala hal teknis maupun nonteknis dalam suatu cacatan, kegiatan tersebut bertujuan agar proses produksi lebih mudah.
3. Menjadwalkan proses pembuatan produksi film (*time schedule*);
Menyusun waktu yang akan digunakan untuk melaksanakan proses pembuatan film. Serat menentukan waktu untuk production meeting and creative meeting.
4. Menyusun pembiayaan/ budget;
Merancang anggaran dana yang akan tentukan dalam pembuatan film.

5. Menentukan crew film atau pekerja film;

Apabila kita tidak memiliki crew maka susah untuk mewujudkan sebuah produksi film. Mengingat pembuatan film merupakan kerja kolaborasi.

2.2.4 Manajemen Marketing

Menurut Sofjan Assauri, pengertian manajemen *marketing* adalah kegiatan analisis, perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian berbagai program yang disusun dalam pembentukan, pembangunan, dan pemeliharaan laba hasil dari transaksi/ pertukaran melalui sasaran.pasar untuk mencapai tujuan perusahaan dalam jangka panjang.Sofjan Assauri (2013:12).

2.2.5 Struktur Organisasi

Dalam pembuatan video klip tidak dapat dikerjakan seorang diri maka diperlukan tim dan struktur organisasi yang sangat rinci dengan tanggungjawab masing-masing tiap devisinya. Daftar anggota tim kerja dan tugas masing-masing diperlukan untuk mengontrol seluruh pekerjaan sehingga jika ada hambatan atau masalah akan segera diketahui.

a. Produser

Produser adalah orang atau anggota kelompok yang memiliki tugas memimpin semua jalannya produksi film dan menggalang dana untuk membuat film. Jabatan ini biasanya di pegang oleh pencetus atau penggagas awal. Dana produksi biasanya berasal dari sponsor, donatur atau sumbangan, dana pribadi, atau bahkan patungan dari tim inti. Pada proses ini, hukum ekonomi berlaku, yaitu pencari dana sebanyak–banyaknya untuk di pergunakan seminimal mungkin

(Prasetyo, 2011 : 9). Ada lebih dari satu orang produser atau pendamping produser, yaitu :

b. *Executive Producer*

Seorang investor yang membiayai proyek film atau video yang diberikan kepada filmmaker (pembuat film) atau video klip *maker*. Produser eksekutif bisa terdiri dari banyak orang.

c. *Associate Producer*

Satu atau sejumlah orang yang punya hak mengetahui jalannya produksi maupun mengajukan pertanyaan – pertanyaan seputar produksi. Sekalipun demikian *associate producer* tak punya hak untuk mencampuri segala keputusan yang diambil dalam sebuah produksi film. (Effendy, 2009 : 41)

d. *Line Producer*

Bertugas membantu memberi masukan dan *alternative* masalah – masalah yang dihadapi oleh seluruh departemen dalam lingkup manajerial dana dalam batasan anggaran yang sudah disepakati. *Line producer* tidak ikut campur dalam urusan kreatif. (Effendy, 2009 : 41-42)

e. Manajer Produksi

Mengawasi aspek fisik produksi yang tidak berhubungan dengan proses kreatif sebuah film atau video. Manajer produksi mengawasi personil, teknologi, anggaran dan penjadwalan. Merupakan tugas manajer produksi untuk memastikan bahwa pembuatan film atau video sesuai dengan penjadwalan dan anggaran yang disediakan. Manajer Produksi juga bertugas mengelola kebutuhan sehari-hari termasuk gaji kru, biaya produksi dan biaya sewa peralatan. Manajer Produksi bekerja dibawah Line Producer dan bertugas mensupervisi langsung Koordinator Produksi.

f. Manajer Unit

Untuk pembuatan film atau video yang besar, tugasnya hampir samadengan manajer produksi sebagai pengawas *secondproduction*, tetapi untuk skala kecilbiasanya ditempatkan sebagai pengelola transportasi produksi.

g. Koordinator Produksi

Bertugas mengkoordinasikan yang berhubungan dengan informasi produksi. Koordinator produksi bertanggung jawab untuk mengatur semua logistik dari perekrutan kru produksi, menyewa peralatan dan pencarian talent/artis. PC (ProductionCoordinator) merupakan bagian dari produksi film.

h. Penulis Naskah

Naskah adalah bentuk tulisan dari gagasan atau ide seseorang atau kelompok orang yang telah disistematisasikan dan dimaksudkan untuk tujuan tertentu, yaitu disajikan kepada penonton sehingga bisa dipertontonkan di atas panggung, radio, atau bisa melalui televisi. Sedangkan skenario adalah tulisan atau buku yang memuat garis – garis besar tentang cara memainkan suatu cerita sandiwara atau film atau video yang didalamnya juga terdapat keterangan tentang bagian – bagian dari adegan – adegan cerita yang hendak dimainkan.

Skenario film disebut juga dengan *screenplay* atau *script*. Tugas penulis skenario film adalah membuat ide cerita film itu menjadi siap untuk difilmkan. Fungsi naskah dalam pembuatan film adalah pedoman yang menyatukan pandangan dan kehendak dari semua orang yang terlibat dalam produksi, pedoman kerja yang komunikatif agar mudah dimengerti dan tidak menimbulkan perbedaan interpretasi, pedoman untuk melaksanakan kewajiban masing – masing unit kerja. (Sumarno, 2006 : 44).

i. Sutradara

Bertanggung jawab terhadap aspek kreatif film, termasuk konten dan mengendalikan alur plot, mengarahkan aktor, menyusun dan memilih lokasi dimana pelaksanaan shooting film, menentukan waktu dan isi dari soundtrack film. Meskipun kekuasaan dan wewenang sutradara besar, ia tetap tunduk dibawah komando produser.

j. *Script Continuity* / Pencatat Adegan

Pengawas naskah bertugas mencatat bagian mana dari naskah yang telah difilmkan/divideokan dan membuat catatan dari setiap penyimpangan antara apa yang difilmkan/divideokan dan yang ada pada naskah. Mereka bertugas mencatat setiap shoot dan menjaga properti tetappada tempatnya, menjaga *blocking*, dan detail lainnya yang memastikan kontinuitas adegan. Pengawas Naskah memberikan catatan kepada editor untuk mempercepat proses pengeditan film. Mereka bekerja sangat dekat dengan sutradara dan set.

k. *D.O.P* / Penata Gambar.

Bertugas mengepalai kru kamera dan *lighting*. *DOP* membuat keputusan pada pencahayaan dan pembingkaiian adegan dan berkoordinasi dengan sutradara. Biasanya, sutradara menceritakan bagaimana mereka ingin tampilan saat shooting, dan *DOP* memilih *aperture* yang tepat, filter, dan pencahayaan untuk mencapai efek yang diinginkan.

l. Camera Operator

Bertugas mengoperasikan kamera berdasar arahan dari *DOP* atau sutradara untuk merekam setiap scene/adegan.

m. Penata Cahaya (*Gaffer*)

Merupakan kepala dari departemen listrik. Merencanakan dan mengeksekusi perencanaan *lighting* untuk keperluan produksi.

n. *Editor*

Bertugas mengedit film/video dan menggabungkannya menjadi tayangan film atau video berdasar arahan dari sutradara.

o. Penata Artistik

Tata artistik adalah menyusun segala sesuatu yang melatarbelakangi cerita film, yakni menyangkut pemikiran tentang *setting*. Yang di maksud dengan *setting* adalah tempat dan waktu berlangsungnya cerita film. Oleh karena itu, sumbangan yang dapat diberikan seorang penata artistik kepada sebuah produksi film sungguh penting. *Setting* harus memberi informasi lengkap tentang peristiwa – peristiwa yang sedang disaksikan oleh penonton.

Penata artistik boleh memiliki kecenderungan. Namun bukan gaya yang harus tunduk pada tuntunan cerita atau pengarahannya sutradara. Ia bertugas menerjemahkan konsep *visual* sutradara kepada pengertian – pengertian *visual* segala hal yang mengelilingi aksi di depan kamera, di latar depan sebagaimana di latar belakang. Karena tugas yang beragam itulah, penata artistik akan didampingi oleh sebuah tim kerja yang terdiri dari :

p. Penata Kostum atau Wardrobe

Wardrobe dalam arti yang sebenarnya adalah lemari dinding tempat penyimpanan pakaian. Sebutan lain *wardrobe* adalah *armoire*. Namun dalam istilah televisi dan film istilah *wardrobe* langsung dikaitkan pada masalah pakaian atau kostum pemain itu sendiri, bukan tempat penyimpanan.

Memilih pakaian untuk sebuah pertunjukan film atau televisi bukan perkara mudah. Selain harus punya *sense of art*, Ia juga harus memiliki *skill* yang baik. Memang orang yang mengurus *wardrobe* tidak harus bisa merancang sebuah kostum tapi alangkah baiknya jika Ia punya pengalaman bekerja dengan seorang *costume designer*.

q. Penata Rias atau Make Up

Make Up adalah seni menggunakan bahan – bahan kosmetika untuk mendapatkan wajah yang cantik dan enak dipandang. *Make Up* dibagi menjadi dua macam, yaitu :

r. Penata Suara

Sebagai media *audio visual*, pengembangan film sama sekali tak boleh hanya memikirkan aspek kenyataan hidup. Itulah sebabnya pengembangan teknologi perekam suara untuk film tidak bisa diabaikan. Karena belum ada alat – alat penunjang maka para pembuat film kemudian memanfaatkan tulisan –tulisan. Tulisan – tulisan itu terpampang besar di layar untuk membantu para penonton memahami cerita film.

Tata suara dikerjakan di sebuah studio. Tenaga ahlinya disebut penata suara, yang dalam tugasnya dibantu oleh tenaga – tenaga pendamping seperti perekam suara di lapangan maupun di studio. Perpaduan unsur – unsur suara ini nantinya akan menjadi jalur suara yang letaknya bersebelahan dengan jalur gambar dalam hasil akhir film yang siap diputar.

Fungsi suara yang terpokok adalah memberikan informasi lewat dialog dan narasi. Fungsi penting lainnya, dengan menjaga kesinambungan gambar. Sejumlah *shot* yang dirangkai dan diberi suara, seperti musik, dialog dan efek suara akan terkait dalam satu kesatuan.

Seorang penata suara akan mengolah materi suara dari berbagai sistem rekaman berkaitan dengan itu, proses rekaman suara dalam film sama penting dengan proses perpaduan nanti. Sistem rekaman yang sebenarnya terbaik melalui sistem rekaman langsung. Sistem ini melakukan perekaman suara yang dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan syuting. (Sumarno, 2006 : 71).

s. Penata Musik

Dalam era film bisu, sudah ada usaha – usaha untuk pertunjukan film dengan diiringi musik hidup. Para pemusik bersiap didekat layar dan akan memainkan alat musik pada saat adegan – adegan tertentu. Namun sebenarnya kewajiban seorang penata musik adalah menata paduan bunyi yang mampu menambah nilai dramatik seluruh cerita film. (Sumarno, 2006 : 75)

t. Pemeran atau Aktris / Aktor

Setiap orang dalam kehidupan sehari – hari sebenarnya berperan sebagai pemeran dan psikolog, yaitu membawakan diri sendiri sekaligus mengamati tingkah laku orang lain. Jika Ia pandai membawakan diri sendiri dan pandai pula membawakan tingkah laku orang lain, Ia berbakat menjadi pemeran. Syarat – syarat akting yang baik dalam pembuatan film adalah :

1. Memilih pemeran yang tepat dalam setiap produksi film.
2. Make Up yang memuaskan.
3. Pemahaman yang cerdas dari pemeran tentang peran yang dibawakan.
4. Kecakapan pemeran menampilkan emosi – emosi tertentu.
5. Kewajaran dalam akting.
6. Kecakapan menggunakan dialog.
7. Pemain memiliki kemampuan untuk melakukan apa yang disebut *timing*, tampil dengan tepat, bicara pada saat yang tepat, dan bergerak dengan waktu yang tepat.
8. Cukup adanya adegan dramatik untuk dibawakan oleh para pemain(Sumarno, 2006 : 79).

2.3 Ekstraksi Terdahulu

Pada pembuatan laporan tugas akhir ini, penulis menggunakan contoh Laporan Tugas Akhir karya HanafiMustofa (2012/ BC-F/ 3578) kampus STIKOM (Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi) Yogyakarta dengan judul laporan “PeranProduserdalam video klipberjudulPercikPelangiMalik Band “*Enemy Down*” tahun 2015.Selainitupenulisjugamenggunakanlaporantugasakhir Laporan ini memiliki sistematika penulisan yang baik sehingga ini menjadi acuan penulis untuk menyusun laporan tugas akhir ini .Berbandingan yang penulisdapatdarilaporan yang di atasadalahcontohlaporannyatidakterlalulengkap dan sub babsidakteratur.